

mencapai 276,4 juta orang pertahun, sedangkan 25 juta kasus yang dilaporkan diantaranya adalah perempuan hamil. Infeksi parasit ini disebabkan oleh protozoa *T. vaginalis*, yang biasanya terjadi tanpa gejala pada 70-85% kasus. Pada perempuan yang terinfeksi *T. vaginalis*, parasit ini dapat ditemukan diserviks, vagina, kelenjar bartholini, uretra, dan vesika urinaria. Transmisi melalui hubungan seksual merupakan cara transmisi tersering penyebab trikomoniasis².

Pada perempuan hamil yang terinfeksi *T.vaginalis* memiliki risiko terjadi kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR) lebih tinggi sebanyak 30% dari pada perempuan hamil yang tidak terinfeksi. Hal tersebut terjadi karena respon inflamasi dari (perempuan-ibu hamil) yang terinfeksi *T. vaginalis* dapat menyebabkan penurunan kekuatan membran akibat korioamnionitis sehingga menyebabkan ketuban pecah dini (KPD) dan meningkatkan risiko hasil kelahiran yang buruk².

Penjelasan dari jurnal, trikomoniasis tidak berhubungan dengan status gizi pada ibu hamil tetapi, infeksi trikomoniasis menyebabkan bayi lahir secara prematur dan BBLR.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui korelasi antara fluor albus karena infeksi trikomoniasis dengan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati pada tahun 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil berhubungan dengan status gizi ?

1.3. Hipotesis

Ada hubungan antara kejadian *fluor albus* karena trikomoniasis pada ibu hamil dengan status gizi kurang.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Membuktikan hubungan antara kejadian *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil dengan status gizi

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Untuk mengetahui insidensi *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil berdasarkan karakteristik sampel yaitu usia ibu hamil, jumlah paritas ibu dan usia kandungan.

1.4.2.2. Untuk mengetahui hubungan antara kejadian *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil dengan status gizi.

1.4.2.3. Untuk mengetahui insidensi trikomoniasis pada ibu hamil berdasarkan status gizi.

1.4.2.4. Untuk mengetahui korelasi antara kejadian *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil dengan status gizi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang korelasi antara status gizi dengan infeksi trikomoniasis pada ibu hamil.

1.5.2. Bagi Institusi

Menambah bahan referensi bagi dokter dan calon dokter dalam memahami korelasi antara status gizi dengan infeksi trikomoniasis pada ibu hamil.

1.5.3. Bagi Masyarakat

- Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa keputihan pada perempuan hamil dapat membahayakan bayi pada janin perempuan hamil.

- Mengetahui korelasi dari *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* dengan status gizi dari ibu hamil.
- Manfaat kepada peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan korelasi antara *fluor albus* yang diakibatkan *T. vaginalis* pada ibu hamil berhubungan dengan status gizi.